

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom desa Welahan, Kecamatan Welahan, kabupaten Jepara serta faktor penghambat dan pendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom desa Welahan, Kecamatan Welahan, kabupaten Jepara

A. Gambaran umum sungai Boom Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

1. Sejarah Desa Welahan

Desa Welahan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Desa Welahan memiliki jumlah penduduk mencapai 8.350 jiwa, dengan rincian jumlah penduduk Laki-laki = 4.173 jiwa, perempuan dengan jumlah = 4.177 jiwa. Asal mula desa Welahan berasal dari kata welah yang berarti dayung yang pada era jawa kuno orang sering menambahkan akhiran an untuk mempertegas sungaimat. Dalam satu cerita menjelaskan sejarah Welahan berasal dari perjalanan sam poo kong yang melakukan perjalanan ke kediaman sunan muria. Perjalanan cukup jauh ditempuh dengan mengendarai kapal. Perjalanan memakan waktu lama dan bertujuan untuk melakukan silaturahmi serta bertukar pikiran dan pengalaman. Kedatangan sam poo kong awalnya disambut baik oleh sunan muria. Namun semakin lama mereka berbincang, sunan muria tersingung dengan ucapan sam poo kong, awalnya sunan muria masih sabar, namun lama kelamaan perbincangan memanas. Akhirnya sunan muria marah dan mengancam sam poo kong. Karena itu sam poo kong memutuskan untuk pulang karena sunan muria sudah tidak berkenan atas kedatangannya, dalam perjalanan pulang kapal sam poo kong ditumpangi mengalami kecelakaan. Kapalnya menjadi hancur berantakan dan bagian bagiannya porak poranda berpencar jauh, jangkar kapal itu terdampar daerah rembang, sedangkan layar terdampar di keling dan dayungnya yang kelak berada diwilayah Welahan yaitu sekarang menjadi sumur nyah pasu yang berjualan jamu tradisional.

2. Gambaran sungai Boom

Sungai Boom merupakan salah satu sungai yang mengalir melewati desa dorang, ketileng, Welahan, bugo dan sampai di desa guwosobokerto, sungai Boom ini sudah tidak berfungsi sebagai layaknya sungai dimana banyak hama encek gondok kemudian pemerintah desa Welahan bersama pemuda karang taruna desa Welahan melakukan perbiakan untuk memperbaiki kondisi sungai Boom yang berada di desa Welahan Visi Misi Desa Welahan

3. Visi dan Misi Desa Welahan

a. Visi desa Welahan

Terwujudnya masyarakat desa Welahan sebagai desa yang sejahtera dan agamis, Secara komprehensif perwujudan visi tersebut menggambarkan harapan yang dicita citakan kedepan oleh segenap komponen masyarakat desa Welahan yaitu menjadikan desa Welahan yang religius, aman, maju, demokratis, dan sejahtera yang kelimanya tidak dapat dipisahkan serta merupakan rangkaian proses bersama yang bertumpu pada potensi budaya lokal, melalui Selanjutnya, dalam rangka untuk mendapatkan kesamaan persepsi tentang makna filosofi visi di atas maka perlu dirumuskan pengertian dari beberapa kata kunci berikut ini, yaitu:

- 1) Agamis, kondisi dan sikap masyarakat yang menjunjung tinggi nilai agama, moral, dan etika yang didukung oleh imtaq dan iptek.
- 2) Sejahtera/aman, merupakan suasana yang kondusif dalam kehidupan masyarakat sehingga merasa nyaman untuk berusaha dan melakukan aktivitas.
- 3) Maju, suatu desa yang didukung dengan tersedianya kebutuhan sarana prasarana dan utilitas yang memadai disemua wilayah, sehingga perkembangan wilayah satu dengan lainnya tidak akan tertinggal.
- 4) Demokratis, masyarakat dapat berekspresi menggunakan haknya, saling menghargai dan punya tanggung jawab terhadap desanya.
- 5) Sejahtera, masyarakat dapat merasakan pelayanan dasar yang layak sesuai dengan kebutuhannya.
- 6) Potensi budaya lokal, masyarakat memiliki landasan yang kokoh dan berorientasi pada kearifan lokal dalam pembangunan dan memiliki kebanggaan terhadap desanya.

- 7) Kualitas sumberdaya, kondisi sumber daya yang baik (sumberdaya manusia, sumberdaya alam maupun sumber daya buatan) merupakan tuntutan dasar dalam mendukung pembangunan desa.
- 8) Pemerintahan yang bersih, ditunjukkan dengan penyelenggaraan yang transparan, partisipatif dan akuntabel serta berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Berdasar hal di atas visi tersebut mengandung filosofi bahwa Desa Welahan merupakan desa dengan masyarakat yang maju serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan supremasi hukum, didukung suasana warga masyarakat yang dapat berekspresi menggunakan haknya, saling menghargai dan punya tanggung jawab sosial, serta dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Selanjutnya visi tersebut dijabarkan dalam misi yang pada hakekatnya diarahkan untuk mendukung terwujudnya visi lima tahun kedepan, dengan tujuan agar tercipta kesinambungan arah pembangunan yang diinginkan. Misi yang dirumuskan Desa Welahan untuk mengemban pencapaian visi selama lima tahun yang akan datang adalah sebagai berikut,

b. Misi desa Welahan

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana peribadatan serta bimbingan agama secara kontinyu
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana keamanan desa.
- 3) Meningkatkan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian.
- 5) Pengembangan agribisnis berbasis kelompok.
- 6) Memfungsikan lembaga-lembaga yang ada dalam pemberdayaan masyarakat
- 7) Menciptakan iklim yg kondusif bagi perkembangan demokratisasi dalam kehidupan masyarakat.
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan.
- 9) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi jangka menengah Desa Welahan, maka perlu dirumuskan strategi yang dapat mendukung kebijakan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai. Memperhatikan pada misi Desa Welahan yang ada, maka strategi pembangunan Desa Welahan adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi penguatan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Strategi pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada ekonomi lokal dan kelestarian lingkungan.
- 3) Strategi optimalisasi aparatur.

Desa Welahan Kecamatan Welahan memiliki prioritas pembangunan pada beberapa aspek, yaitu :

- 1) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan pembangunan infrastruktur desa.
- 3) Peningkatan pembangunan ekonomi desa yang berbasis pada ekonomi lokal yang mampu menghasilkan produk yang memiliki daya saing tinggi di pasar.
- 4) Optimalisasi upaya penggalian (intensifikasi dan ekstensifikasi) sumber-sumber pendapatan bagi pembiayaan pembangunan desa.
- 5) Peningkatan pengembangan SDM masyarakat dan aparat Pemerintahan Desa Welahan dalam rangka mendukung penciptaan tata pemerintahan yang baik.
- 6) Peningkatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- 7) Peningkatan pelestarian lingkungan hidup.
- 8) Peningkatan kualitas masyarakat yang semakin baik terkait dengan aspek pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keimanan, dan ketaqwaan serta pengembangan situasi dan kondisi demokratis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi di sungai Boom desa Welahan, Kecamatan Welahan, kabupaten Jepara. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom didesa Welahan, Kecamatan Welahan, kabupaten Jepara.

¹ Owner Kedai Coffe, Wawancara Oleh Penulis (Jepara, 2023), <https://welahan.Jepara.go.id/visi-misi-motto/>, diakses pada 17 Januari 2023.

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Air Sungai Boom Yang Berada di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

a. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Air Sungai Boom Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Pemberdayaan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam aspek pembangunan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai strategi pembangunan jika didalamnya terdapat unsur membantu masyarakat yang lemah untuk mengambil tindakan dalam memutuskan permasalahan yang ada. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom adalah suatu Tindakan untuk memberdayakan sungai Boom yang sudah tidak berdaya atau sudah tidak berfungsi digunakan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat melalui beberapa peningkatan atau perbaikan yang dilakukan di sungai Boom dan karang taruna desa Welahan. Dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata air sunagi Boom ini pasti memiliki maksud tertentu atau tujuan positif seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai

“dari keprihatian terhadap banjir yang melanda hamper seluruh wilayah pantura termasuk Welahan, kami bersama karang taruna berinisiatif untuk melakukan normalisasi sungai Boom, dimulai dari pembersihan enceng gondok yang menumpuk menutupi permukaan air sungai Boom sehingga membuat ekosistem air di sungai Boom mulai normal kembali, untuk pembersihan enceng gondok dimulai dari tahun 2016 dan dilakukan secara berkala karena pasti setiap musim penghujan enceng gondok semakin subur”²

Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai Boom dimaksudkan untuk memberdayakan suatu objek yang sebelumnya tidak ada nilai lebih menjadi suatu yang bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat desa Welahan, dalam mendukung pemberdayaan yang berjalan di sungai Boom pemerintah desa membantu

² Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

beberapa aspek seperti yang disampaikan pak sinin sebagai berikut

“sungai Boom sebelumnya terbengkalai tidak termanfaatkan kemudian pemerintah desa pemerintah desa Welahan dengan di motori pemuda karang taruna kemudian memperbaiki fasilitas yang ada di sungai Boom, disamping itu juga pemerintah desa melakukan pembangunan prasarana dengan menambah tempat sampah yang ada disamping sungai Boom, kemudia kami juga melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang masih awam dan memberi wawasan untuk berkembangnya usaha kecil untuk bertahan dan semakin besar. dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini dilakukan bersama pemuda karang taruna dan kelompok peduli sungai Boom, kelembangan semua ini melakukan musyawarah sebagai media bertukar pendapat untuk memberdayakan sungai Boom”³

Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini ada prinsip prinsip pemberdayaan yang dilaksanakan seperti prinsip kesetaraan, partisipasi progam, keswadayaan dan berkelanjutan seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai di desa Welahan sebagai berikut

“dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sungai Boom ini menjalankan prinsip kesetaraan yang dimana dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sungai Boom ini kami tidak membedakan kebijakan kebijakan dalam pemberdayaan karena agar tidak terjadi ketimpangan maupun kecumburuan satu sama lain, kemudian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom kami juga mendampingi masyarakat untuk maju dan berkembang hal itu diwujudkan dengan diadakannya sosialisasi tentang UMKM, dalam memanfaatkan sungai Boom ini pihak desa memberi kebebasan terhadap masyarakat untuk kreatif dalam ikut serta memanfaatkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan tergantung kemampuan dan kemauan dari masyarakat tersebut, pemebrdayaan yang

³ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Janauari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

dilaksanakan disungai Boom dimaksudkan dapat berlanjut dimana pemerintah desa hanya memberi arahan dan meberi wawasan untuk kemajuan masyarakat dalam mengembangkan usahanya, hal ini juga berupa diadakannya event event yang dapat menunjang kegiatan ekonomi masyarakat yang berjualan di sungai Boom secara bertahap”⁴

Ada tahap tahap pemberdayaan di sungai Boom hal ini seperti tahap penyadaran perilaku, tahap tranformasi, tahap peningkatan kemampuan intelektual yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai:

“Tahap penyadaran dan pembuktian perilaku dalam pemebrdayaan sungai Boom ini kepedulian masyarakat terhadap objek pemebrdayaan masih rendah, disetiap sepanjang sungai Boom ada himbauan dilarang buah sampah disungai dan sudah disediakan tempat sampah tapi masih saja ada masyarakat yang membuah smpah disungai, padahal untuk mencapai tujuan yang maksimal pemerintah dan masyarakat harus bergerak bersama untuk mencapai tuujuan yang diinginkan, perlu dilakukan sosialisasi untuk memberikan penegrtian terhadap masyarakat terhadap kepedulian dengan sungai Boom, kemudian tahap transformasi kemampuan dalam pemebrdayaan sungai Boom tersebut kemampuan masyarakat sebagai subyek pemebudayaan masih rendah dimana banyak masyarakat hanya mengikuti progam pemebrdayaan yang ada dan belum sebagai penegrak atau subyek pemebrdayaan dalam wisata air sungai Boom, Dalam pemebrdayaan sungai Boom ini masyarakat masih sedikit berinovasi dalam memanfaatkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan sehingga masyarakat masih monoton dalam memanfaatkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan”⁵

Pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai juga mengatakan desa Welahan memenuhi beberapa aspek untuk

⁴ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Janauari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Janauari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

desa Welahan sebagai desa wisata hal ini disampaikan pak sinin sebagai berikut :

“Desa Welahan merupakan salah satu desa terbesar yang berada di Kecamatan Welahan, dilihat dari segi sosial ekonomi maupun sosial budaya desa Welahan mempunyai ciri khas tersendiri, disamping itu desa Welahan juga memiliki beberapa potensi seperti klenteng tertua di Jawa Tengah dan potensi yang paling besar adalah wisata air sungai Boom, dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini dilakukan beberapa strategi untuk mencapai hasil yang maksimal seperti pengembangan sumber daya manusia (SDM) peningkatan SDM ini dilakukan secara bertahap dengan melakukan seminar dan sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah desa, kemudian pemerintah desa melakukan kerja sama dengan beberapa pihak di desa untuk memberdayakan wisata air seperti karanga taruna dan para pemuda desa dan saling menguntungkan, kami juga melaksanakan seperti event atau pameran di sepanjang sungai Boom untuk menarik masyarakat sehingga meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar sungai Boom, dalam setiap kegiatan kami bersama karang taruna dan pihak terkait juga menjalankan promosi untuk menarik minat masyarakat untuk mengikuti dan meramiakan kegiatan yang ada di sungai Boom, promosi tersebut melalui media sosial karena dapat menjangkau banyak orang”⁶

b. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom Bagi Masyarakat Sekitar

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini berdampak pada masyarakat sekitar sungai Boom pada umumnya seperti lingkungan air di sungai Boom yang membaik hal ini seperti yang disampaikan bapak arif

“pembersihan pada lingkungan sungai Boom berpengaruh terhadap kualitas air sekitar sungai Boom, air sumur saya yang sebelumnya agak aneh rasanya namun sekarang setelah sungai dinormalisasi air dari sumur saya rasanya sewajarnya air”⁷

⁶ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁷ Arif, *Wawancara Oleh Penulis*, 18 Januari, Wawancara 2, Transkrip.

Dengan dilakukan normalisasi dan membuat sinar matahari masuk ke air membuat ekosistem air disungai Boom sedikit lebih baik dari sebelumnya, kemudian pihak pemerintah desa menyebar bibit untuk dibudidaya hal ini seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai :

“kami dari pemerintah desa melakukan budidaya ikan yang dijalankan di singai Boom selama proses budidaya ini masyarakat tidak boleh memancing pada area tertentu, ketika ikan yang kami budidaya telah besa kami mengadakan lomba mancing berhadiah, hal ini dapat menarik masyarakat sekitar untuk mengikuti lomba tersebut maupun hanya menonton dalam perlombaan kami melakukan proses registrasi yang dana ini kami manfaatkan kembali untuk kepetingan bersama, setelah lomba selesai masyarakat bebas mancing di berbagai area sungai Boom tapi tidak diperbolehkan dengan cara setrum maupun dengan obat obatan untuk melumpuhkan ikan”⁸

Di desa Welahan juga melaksanakan pentas karnaval ataupun sebagainya yang dimana pelaksanaannya dilaksanakan disepanjang sungai Boom desa Welahan hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelaku usaha kecil hal ini seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai

“pemerintah desa dan karang taruna secara berkala mengadakan event atau pameran yang diselenggarakan di sungai Boom, pemerintah desa menyediakan tempat jualan berupa tenda dan masyarakat yang berjualan memberikan uang untuk menyewa tenda tersebut, acara event biasanya adalah seperti jalan sehat atau lomba mancing atau sepeda santai”⁹

Dimana kegiatan tersebut menghadirkan para pelaku umkm yang dimana ini dimaksudkan untuk medobrak daya beli masyarakat serta mengenalkan pada masyarakat yang lain. Sungai Boom ini juga telah mengikuti beberapa lomba

⁸ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

⁹ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

dengan mewakili kabupaten Jepara dan ada beberapa yang dimenangkan.

Ibu rahayu selaku masyarakat yang berjualan disekitar sungai Boom mengatakan

”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom berpengaruh dalam kegiatan ekonomi masyarakat saya jadi bisa berjualan disini dan tempatnya pun enak buat santai pembeli”¹⁰

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh bu sri salah satu penjual di sepanjang sungai Boom

“setelah berjualan di sungai Boom saya jadi memiliki penghasilan tiap hari, saya berjualan gorengan alhamdulillah meskipun sedikit tapi masih lumayan untuk menambah pemasukan tiap hari”¹¹

Karena mulai banyak pengunjung yang dimulai dari pemancing atau orang yang kebetulan memang beristirahat dari perjalanan karena wilayahnya sedikit sejuk, kemudian dengan diadakan festival jajanan membuat pendapatan masyarakat yang berjualan disekitar sungai Boom meningkat

2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan wisata air sungai Boom

Dalam setiap pemberdayaan pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor pengambat maupun faktor pendukung, Adapun faktor penghambat dan pendukung pada pemberdayaan wisata air sungai Boom hal ini seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai

“Sebagai desa yang dekat dengan perbatasan kota memunculkan motivasi untuk membenahi diri, sebagai wajah pertama Jepara ketika melalui wilayah demak jadi menjadi keinginan bersama untuk memperbaiki sungai Boom tersebut. pemerintah desa Welahan dan pemuda karang taruna desa Welahan memiliki peran masing masing dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom, pemerintah desa memberikan bantuan berupa dana untuk menormalisasi sungai Boom dan untuk pemuda karang

¹⁰ Rahayu, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

¹¹ Sri, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

taruna ini menjadi motor penggerak untuk menormalisasi sungai Boom”¹²

Ada faktor yang menjadi penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai :

“Kesadaran masyarakat merupakan hal sangat penting, untuk kesadaran masyarakat yang berada disekitar desa Welahan masih kurang dimana masih saja ada yang membuang sampah sembarangan padahal sudah ada larangan membuang sampah disungai dan sudah ada tempat sampah disepanjang sungai Boom, banyak industri yang beroperasi disekitar sungai Boom seperti pabrik tahu Welahan yang sudah lama beroperasi disekitar sungai Boom Welahan, pembuangan limbah tahu ini di buang ke sungai Boom Welahan yang kurang lebih mencemari air yang berada di sungai Boom Welahan, sebenarnya ada tempat pembuangan limbah tapi tidak memadai”¹³

Menurut masyarakat yang disekitar sungai Boom ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom hal itu disampaikan bu rahayu:

“Modal menjadi penghambat bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang ada kemudian dalam menyelenggarakan event ini pihak desa menyewakan tenda terlalu mahal menurut bu rahayu jika dibandingkan dengan keuntungan yang didapat”¹⁴

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat disekitar wisata air sungai Boom dengan mengumpulkan data penelitian mulai dari obervasi, wawancara dan dokumentasi

¹² Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹³ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁴ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Air Sungai Boom Yang Berada di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

a. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata air sungai Boom

Pemberdayaan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam aspek pembangunan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai strategi pembangunan jika didalamnya terdapat unsur membantu masyarakat yang lemah untuk mengambil tindakan dalam memutuskan permasalahan yang ada. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom adalah suatu Tindakan untuk memberdayakan sungai Boom yang sudah tidak berdaya atau sudah tidak berfungsi digunakan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat melalui beberapa peningkatan atau perbaikan yang dilakukan di sungai Boom dan Karang Taruna Desa Welahan. Dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata air sungai Boom ini pasti memiliki maksud tertentu atau tujuan positif seperti yang disampaikan Pak Sinin selaku ketua kelompok peduli sungai

“dari keprihatian terhadap banjir yang melanda hampir seluruh wilayah pantura termasuk Welahan, kami bersama Karang Taruna berinisiatif untuk melakukan normalisasi sungai Boom, dimulai dari pembersihan enceng gondok yang menumpuk menutupi permukaan air sungai Boom sehingga membuat ekosistem air di sungai Boom mulai normal kembali, untuk pembersihan enceng gondok dimulai dari tahun 2016 dan dilakukan secara berkala karena pasti setiap musim penghujan enceng gondok semakin subur”¹⁵

Menurut analisis dan pengamatan saya proses dari kesadaran menormalisasi sungai Boom sangat panjang dan bertahap dimulai dengan adanya bencana banjir 2014 kemudian sungai Boom dibersihkan dari enceng gondok kemudian memberi dan membangun beberapa prasarana yang membuat sungai Boom menjadi lebih menarik.

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan Chatarina Rusmiyati pemberdayaan adalah suatu cara rakyat,

¹⁵ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai kehidupannya, atau pemberdayaan dianggap sebuah proses menjadikan orang cukup kuat untuk berpartisipasi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga yang memengaruhi kehidupannya.¹⁶

Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai Boom dimaskutkan untuk memberdayakan suatu objek yang sebelumnya tidak ada nilai lebih menjadi suatu yang bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat desa Welahan, dalam mendukung pemberdayaan yang berjalan di sungai Boom pemerintah desa membantu beberapa aspek seperti yang disampaikan pak sinin sebagai berikut

“sungai Boom sebelumnya terbengkalai tidak termanfaatkan kemudian pemerintah desa pemerintah desa Welahan dengan di motori pemuda karang taruna kemudian memperbaiki fasilitas yang ada di sungai Boom, disamping itu juga pemerintah desa melakukan pembangunan prasarana dengan menambah tempat sampah yang ada disamping sungai Boom, kemudia kami juga melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang masih awam dan memberi wawasan untuk berkembangnya usaha kecil untuk bertahan dan semakin besar. dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini dilakukan bersama pemuda karang taruna dan kelompok peduli sungai Boom, kelembangan semua ini melakukan musyawarah sebagai media bertukar pendapat untuk memberdayakan sungai Boom”¹⁷

Menurut analisis dan pendapat saya pemerintah desa memiliki maskut dan tujuan dalam mengembangkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan pertama desa Welahan merupakan salah satu pintu akses masuk kota Jepara sehingga ingin menimbulkan citra baik terhadap kabupaten Jepara, kemudian sungai Boom ini tidak terawat dan menimbulkan banyak masalah sebelum dinormalisasi seperti bau busuk dan pencemaran air kemuidan pemerintah desa

¹⁶ Rusmiyati, *Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Cikasungka Keramat Solear Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang*.

¹⁷ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

berkeinginan untuk merubah sungai Boom menjadi lebih baik

Hal ini sama dengan teori yang disampaikan Ambar Teguh Sulistiyani adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut¹⁸

Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini ada prinsip prinsip pemberdayaan yang dilaksanakan seperti prinsip kesetaraan, partisipasi program, keswadayaan dan berkelanjutan seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai di desa Welahan sebagai berikut

“dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sungai Boom ini menjalankan prinsip kesetaraan yang dimana dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sungai Boom ini kami tidak membedakan kebijakan kebijakan dalam pemberdayaan karena agar tidak terjadi ketimpangan maupun kecumburuan satu sama lain, kemudian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom kami juga mendampingi masyarakat untuk maju dan berkembang hal itu diwujudkan dengan diadakannya sosialisasi tentang UMKM, dalam memanfaatkan sungai Boom ini pihak desa memberi kebebasan terhadap masyarakat untuk kreatif dalam ikut serta memanfaatkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan tergantung kemampuan dan kemauan dari masyarakat tersebut, pemebrdayaan yang dilaksanakan disungai Boom dimaksudkan dapat berlanjut dimana pemerintah desa hanya memberi arahan dan meberi wawasan untuk kemajuan masyarakat dalam mengembangkan usahanya, hal ini juga berupa

¹⁸ Istoria H and Rahayu, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.”

diadakannya event event yang dapat menunjang kegiatan ekonomi masyarakat yang berjualan di sungai Boom secara bertahap”¹⁹

Menurut analisi dan pengamatan saya pemerintah desa telah menerapkan prinsip prinsip dalam pemberdayaan seperti kesetaraan dimana masyarakat tidak diperbolehkan membangun bangunan permanen di atas sungai boom hal itu dilakukan agar tidak terjadi kecumburuan sosial terhadap masyarakat.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Sri Najati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra pemberdayaan masyarakat memiliki empat prinsip yaitu Prinsip kesetaraan, Partisipasi Program, Keswadayaan atau kemandirian, Berkelanjutan

Ada tahap tahap pemberdayaan di sungai Boom hal ini seperti tahap penyadaran perilaku, tahap tranformasi, tahap peningkatan kemampuan intelektual yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai :

“Tahap penyadaran dan pembuktian perilaku dalam pembebrdayaan sungai Boom ini kepedulian masyarakat terhadap objek pembebrdayaan masih rendah, disetiap sepanjang sungai Boom ada himbauan dilarang buah sampah disungai dan sudah disediakan tempat sampah tapi masih saja ada masyarakat yang membuah smapah disungai, padahal untuk mencapai tujuan yang maksimal pemerintah dan masyarakat harus bergerak bersama untuk mencapai tuujuan yang diinginkan, perlu dilakukan sosialisasi untuk memberikan penegrtian terhadap masyarakat terhadap kepedulian dengan sungai Boom, kemudian tahap transformasi kemampuan dalam pembebrdayaan sungai Boom tersebut kemampuan masyarakat sebagai subyek pembebrdayaan masih rendah dimana banyak masyarakat hanya mengikuti progam pembebrdayaan yang ada dan belum sebagai penegrak atau subyek pembebrdayaan dalam wisata air sungai Boom, Dalam pembebrdayaan sungai Boom ini masyarakat masih sedikit berinovasi dalam memanfaatkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan sehingga masyarakat masih monoton

¹⁹ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

dalam memanfaatkan sungai Boom sebagai objek pemberdayaan”²⁰

Menurut analisis dan pengamatan saya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat disungai Boom sudah melalui proses dan tahapan, pemerintah desa memberikan sosialisasi terhadap masyarakat tentang umkm karena kebanyakan kesadaran masyarakat tentang umkm masih rendah kemudian.

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan Ambar Teguh Sulistiyani tahap-tahap yang harus dilalui dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah meliputi Tahap penyadara dan pembuktian perilaku, tahap transformasi kemampuan, tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan.

Pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai juga mengatakan desa Welahan memenuhi beberapa aspek untuk desa Welahan sebagai desa wisata hal ini disampaikan pak sinin sebagai berikut :

“Desa Welahan merupakan salah satu desa terbesar yang berada diKecamatan Welahan, dilihat dari segi sosial ekonomi maupun sosial budaya desa Welahan mempunyai ciri khas tersendiri, disamping itu desa Welahan juga memiliki beberapa potensi seperti klenteng tertua di jawa tengah dan potensi yang paling besar adalah wisata air sungai Boom, dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini dilakukan beberapa strategi untuk mencapai hasil yang maksimal seperti pengembangan sumber daya manusia (SDM) peningkatan SDM ini dilakukan secara bertahap dengan melakukan seminar dan sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah desa, kemudian pemeritah desa melakukan kerja sama dengan beberapa pihak di desa untuk memberdayakan wisata air seperti karanga taruna dan para pemuda desa dan saling menguntungkan, kami juga melaksanakan seperti event atau pameran di sepanjang sungai Boom untuk menarik masyarakat sehingga meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar sungai Boom, dalam setiap kegiatan kami bersama karang taruna dan pihak

²⁰ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Janauari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

terkait juga menjalankan promosi untuk menarik minat masyarakat untuk mengikuti dan meramiakan kegiatan yang ada disungai Boom, promosi tersebut melalui media sosial karena dapat menjangkau banyak orang²¹

Dari hasil wawancara dan hasil pengamatan desa Welahan memenuhi kriteria sebagai desa wisata, desa Welahan memiliki karakteristik yang khas dalam sosial ekonomi maupun budaya dan memiliki sekto potensial, dalam kehidupan sosial desa Welahan ini memiliki masyarakat yang beragam dari segi agama tapi tidak terjadi konflik dan bisa berinteraksi satu sama lain di Welahan ada 3 agama yaitu islam konghuchu dan kristen, kemudian dalam segi budaya juga beragama karena ada etnis jawa dan etnis tionhoa kemudian dari segi potensi desa Welahan merupakan pintu masuk kabupaten Jepara melalui wilayah selatan sehingga perputaran ekonomi dapat berjalan dengan baik dan menjadi penopang daerah lain kemudian ada potensi yang dimiliki sungai boom dan kaliangar yang masih baik berfungsi.

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan Hadiwijoyo yaitu suatu kawasan pedesaan dengan keseluruhan suasana yang asli dan khas baik dari kehidupan sosial-ekonomi, sosial-budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, kegiatan perekonomian yang menarik, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan kebutuhan wisata lainnya.²²

b. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom bagi masyarakat sekitar

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom ini berdampak pada masyarakat sekitar sungai Boom pada umunya seperti lingkungan air di sungai Boom yang membaik hal ini seperti yang disampaikan bapak arif : ”pembersihan pada lingkungan sungai Boom berpengaruh terhadap kualitas air sekitar sungai Boom, air sumur saya yang sebelumnya agak aneh rasanya namun sekarang setelah

²¹ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²² Wahyuni, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglangerani.”

sungai dinormalisasi air dari sumur saya rasanya sewajarnya air²³

Dengan dilakukan normalisasi dan membuat sinar matahari masuk ke air membuat ekosistem air disungai Boom sedikit lebih baik dari sebelumnya, kemudian pihak pemerintah desa menyebar bibit untuk dibudidaya hal ini seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai :

“kami dari pemerintah desa melakukan budidaya ikan yang dijalankan di singai Boom selama proses budidaya ini masyarakat tidak boleh memancing pada area tertentu, ketika ikan yang kami budidayaakan telah besa kami mengadakan lomba mancing berhadiah, hal ini dapat menarik masyarakat sekitar untuk mengikuti lomba tersebut maupun hanya menonton dalam perlombaan kami melakukan proses regestrasi yang dana ini kami manfaatkan kembali untuk kepetingan bersama, setelah lomba selesai masyarakat bebas mancing di berbagai area sungai Boom tapi tidak diperbolehkan dengan cara setrum maupun dengan obat obatan untuk melumpuhkan ikan²⁴

Di desa Welahan juga melaksanakan pentas karnaval ataupun sebagainya yang dimana pelaksanaannya dilaksanakan disepanjang sungai Boom desa Welahan hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelaku usaha kecil hal ini seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai

“Pemerintah desa dan karang taruna secara berkala mengadakan event atau pameran yang diselenggarakan di sungai Boom, pemerintah desa menyediakan tempat jualan berupa tenda dan masyarakat yang berjualan memberikan uang untuk menyewa tenda tersebut, acara event biasanya adalah seperti jalan sehat atau lomba mancing atau sepeda santai²⁵

dimana kegiatan tersebut menghadirkan para pelaku umkm yang dimana ini dimaksudkan untuk medobrak daya

²³ Arif, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²⁴ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²⁵ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

beli masyarakat serta mengenalkan pada masyarakat yang lain. Sungai Boom ini juga telah mengikuti beberapa lomba dengan mewakili kabupaten Jepara dan ada beberapa yang dimenangkan.

Ibu rahayu selaku masyarakat yang berjualan disekitar sungai Boom mengatakan ”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom berpengaruh dalam kegiatan ekonomi masyarakat saya jadi bisa berjualan disini dan tempatnya pun enak buat santai pembeli”²⁶, pendapat yang lain juga disampaikan oleh bu sri salah satu penjual di sepanjang sungai Boom “setelah berjualan di sungai Boom saya jadi memiliki penghasilan tiap hari, saya berjualan gorengan alhamdulillah meskipun sedikit tapi masih lumayan untuk menambah pemasukan tiap hari”²⁷ karena mulai banyak pengunjung yang dimulai dari pemancing atau orang yang kebetulan memang beristirahat dari perjalanan karena wilayahnya sedikit sejuk, kemudian dengan diadakan festival jajanan membuat pendapatan masyarakat yang berjualan disekitar sungai Boom meningkat.

Menurut pengamatan dan analisis saya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlangsung di sungai Boom berpengaruh dalam masyarakat karena masyarakat dapat memiliki lapangan pencaharian melalui berjualan disekitar sungai Boom dan masyarakat dapat memanfaatkan sungai Boom untuk membuka peluang usaha yang lain, kemudian dampak terhadap lingkungan adalah membaiknya ekosistem air disungai Boom dan untuk kualitas air yang berada didekat sungai Boom menjadi lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan wisata air sungai Boom

Dalam setiap pemebrdayaan pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor pengambat maupun faktor pendukung. Adapun faktor penghambat dan pendukung pada pemberdayaan wisata air sungai Boom hal ini seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai

“Sebagai desa yang dekat dengan perbatasan kota memunculkan motivasi untuk membenahi diri, sebagai wajah pertama Jepara ketika melalui wilayah demak jadi menjadi

²⁶ Rahayu, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Janauari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

²⁷ Sri, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Janauari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

keinginan bersama untuk memperbaiki sungai Boom tersebut. pemerintah desa Welahan dan pemuda karang taruna desa Welahan memiliki peran masing masing dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom, pemerintah desa memberikan bantuan berupa dana untuk menormalisasi sungai Boom dan untuk pemuda karang taruna ini menjadi motor penggerak untuk menormalisasi sungai Boom”²⁸

Ada faktor yang menjadi penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom seperti yang disampaikan pak sinin selaku ketua kelompok peduli sungai :

“Kesadaran masyarakat merupakan hal sangat penting, untuk kesadaran masyarakat yang berada disekitar desa Welahan masih kurang dimana masih saja ada yang membuang sampah sembarangan padahal sudah ada larangan membuang sampah disungai dan sudah ada tempat sampah disepanjang sungai Boom, banyak industri yang beroperasi disekitar sungai Boom seperti pabrik tahu Welahan yang sudah lama beroperasi disekitar sungai Boom Welahan, pembuangan limbah tahu ini di buang ke sungai Boom Welahan yang kurang lebih mencemari air yang berada di sungai Boom Welahan, sebenarnya ada tempat pembuangan limbah tapi tidak memadai”²⁹

Menurut masyarakat yang disekitar sungai Boom ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Sungai Boom hal itu disampaikan bu rahayu: “modal menjadi penghambat bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha yang ada kemudian dalam menyelenggarakan event ini pihak desa menyewakan tenda terlalu mahal menurut bu rahayu jika dibandingkan dengan keuntungan yang didapat”³⁰

Menurut analisis dan pengamatan saya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan ekonomi di sungai boom, untuk faktor pendukungnya adalah keinginan bersama dari pemerintah desa dan pemuda karang taruna untuk memanfaatkan potensi desa yang ada kemudian dikembangkan

²⁸ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²⁹ Sinin, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

³⁰ Rahayu, *Wawancara Oleh Penulis*, 17 Januari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

menjadi lebih baik, dan untuk faktor penghambat adalah kesadaran masyarakat tentang tidak membuang sampah di sungai yang masih kurang kemudian yang menjadi kendala bagi masyarakat yang ingin menyewa stand ketika ada event harga stand menurut beberapa masyarakat terlalu mahal, adapun solusi yang harus dilaksanakan pemerintah memberi sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan perlu mengkaji untuk penentuan harga sewa yang harus dibayar.

3. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata sungai boom,

Pertama : dalam segi ekonomi masyarakat terbantu dengan membaiknya lingkungan sungai boom desa welahan dan masyarakat dapat berjualan atau memanfaatkan sungai boom sebagai alat budidaya ikan untuk menambah pemasukan masyarakat

Kedua : kualitas air disekitar sungai boom mulai membaik hal ini disebabkan telah dilakukan proses normalisasi sungai.

ketiga : dari segi budaya pemerintah desa welahan sering menyelenggarakan